

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Tinjauan Empiris

Tabel 2.1.  
Matrik Penelitian Terdahulu

No.	Judul Artikel dan Sumber Jurnal	Tujuan penelitian	Variabel penelitian	Sampel, Pengu-mpulan data, dan metode analisis	Hasil Penelitian
1.	Khalifah & Siswanti, (2023), “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. XL Axiata Tbk. dengan PT. Indosat Tbk. Pada Masa Pandemi Covid-19 (Periode Tahun 2020 – 2021), SEIKO : Journal of Management & Business - eISSN : 2598-8301”	Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan tindakan keuangan dengan menggunakan CR, ROE, dan DER pada periode 2017-2021.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>CR</i></li> <li>• <i>ROE</i></li> <li>• <i>DER</i></li> </ul>	Sampel penelitian ini adalah PT XL Axiata Tbk dan PT Indosat Tbk periode tahun 2017 sampai tahun 2021, Teknik dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif komparatif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan kinerja keuangan PT. Indosat Tbk, lebih baik jika dibandingkan dengan kinerja keuangan PT. XL AXIATA Tbk.
2.	Pradina & Suselo, (2023) “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Subsektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Studi Kasus Pada PT Kimia Farma Tbk	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT Kalbe Farma Tbk PT Kimia Farma Tbk selama periode 2016-2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>CR</i></li> <li>• <i>ROE</i></li> <li>• <i>DER</i></li> <li>• <i>TATO</i></li> </ul>	Sampel pada penelitian ini terdiri dari 2 perusahaan farmasi, Pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi. Metode Analisis kuantitatif komparatif.	Hasil pada penelitian ini memperlihatkan bahwa terdapat variasi atau perbandingan yg signifikan pada rasio keuangan, yaitu CR, DER, TATO. Dan tidak terdapat varian atau perbandingan yg signifikan secara statistik pada ukuran keuangan

No.	Judul Artikel dan Sumber Jurnal	Tujuan penelitian	Variabel penelitian	Sampel, Pengu-mpulan data, dan metode analisis	Hasil Penelitian
	dan PT Kalbe Farma Tbk Pada Tahun 2016-2022) Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP) Vol. 7 No. 3 Juli 2023 e-ISSN : 2656-6753, p-ISSN: 2598-9944”				Return On Equity.
3.	Endang et al., (2022), “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pt. Bank Rakyat Indonesia Tbk Dan Pt. Bank Mandiri Tbk Periode 2017-2021, Jurnal Pabean : Perpajakan Ekonomi Bisnis Akuntansi Manajemen, 4 (2). pp. 210-216. ISSN 5268-5356”	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk dan PT. Bank Mandiri Tbk selama periode 2017-2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Loan to Deposit Ratio</i></li> <li>• <i>ROA</i></li> <li>• <i>Primary Ratio</i></li> </ul>	Data laporan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk dan PT. Bank Mandiri Tbk periode 2017-2021. Studi dokumentasi, Metode yang digunakan adalah kuantitatif.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan signifikan antara kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk dan PT. Bank Mandiri Tbk dilihat dari rasio LDR serta tidak terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk dan PT. Bank Mandiri Tbk dilihat dari rasio Primary Ratio dan ROA.
4.	Evisa & Nahar, (2019), “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan kinerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>GPM</i></li> <li>• <i>NPM</i></li> <li>• <i>OPM</i></li> <li>• <i>ROA</i></li> <li>• <i>ROI</i></li> <li>• <i>ROE</i></li> </ul>	Jumlah sampel 6 perusahaan Farmasi Milik Pemerintah dan 2 Farmasi Swasta, Teknik	Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan kinerja

No.	Judul Artikel dan Sumber Jurnal	Tujuan penelitian	Variabel penelitian	Sampel, Pengu mpulan data, dan metode analisis	Hasil Penelitian
	Perusahaan Farmasi Milik Pemerintah (BUMN) Dengan Perusahaan Farmasi Swasta di Bursa Efek Indonesia (Periode 2013-2017), Jurnal Rekognisi Akuntansi Vol. 2, nomor 1, hal. 68-81 E-ISSN (2828-6499)”	keuangan antara perusahaan Farmasi Milik Pemerintah (BUMN) dan perusahaan Farmasi Swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2013-2017		pengambilan datanya adalah dokumentasi, Teknik analisisnya adalah kuantitatif.	keuangan antara perusahaan Farmasi Milik Pemerintah (BUMN) dan Farmasi Swasta. Hal ini di sebabkan variabel-variabel yang menghasilkan nilai profitabilitas lebih besar dari $\alpha = 0.05$ .
5.	Gunaldi, (2021), “Perbandingan Analisis Rasio Keuangan Pt. Pondasi Raya Tbk. Dengan Total Industri Sub Sektor Building Construction Periode 2014 – 2019, JIMT/Jurnal Ilmu Manajemen Terapan Volume 2, Issue 3, Januari 2021 eISSN 2686-4924”	Tujuan penelitian ini untuk menilai kinerja PT. Indonesia Pondasi Raya Tbk. dibandingkan dengan industri sub sektor building construction dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>• CR</li> <li>• QR</li> <li>• DAR</li> <li>• DER</li> <li>• Equity multiplier,</li> <li>• <i>Captial structure</i></li> <li>• NPM</li> <li>• ROA</li> <li>• ROE</li> </ul>	Perusahaan sub sektor building construction berjumlah 12 perusahaan tahun 2014 sampai Teknik pengambilan data menggunakan dokumentasi, Kuantitatif.	Berdasarkan Analisis Rasio secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa PT. Indonesia Pondasi Raya Tbk. lebih baik dibandingkan dengan Total Industri Sub Sektor Building Construction.

No.	Judul Artikel dan Sumber Jurnal	Tujuan penelitian	Variabel penelitian	Sampel, Pengu mpulan data, dan metode analisis	Hasil Penelitian
6.	Nurrahmania & Huda, (2021) "Analisis perbandingan kinerja keuangan, Jurnal Manajemen, ISSN : 2528-1518."	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara KPMM/CAR, NPF, ROA, ROE, BO PO dan FDR pada Bank BNI dan Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>KPMM/ CAR</i></li> <li>• <i>NPF</i></li> <li>• <i>ROA</i></li> <li>• <i>ROE</i></li> <li>• <i>BOPO</i></li> <li>• <i>FDR</i></li> </ul>	Bank Bni Syariah Dan Bank Mandiri Syariah selama 5 tahun Metode observasi dan Metode studi pustaka. Metode analisisnya adalah komparatif	Hasil perhitungan Ratio Likuiditas dari Current ratio menunjukkan nilai dibawah 2 perlu dilakukan perbaikan karena menunjukkan margin on safety atau tingkat keamanan bagi kreditur jangka pendek atau kemampuan perusahaan membayar hutang lancar. Nilai Quick ratio juga menunjukkan kemampuan riil perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Terlihat dari proporsi persediaan yang tinggi sebesar 58% pada aktiva lancar menunjukkan adanya peningkatan penjualan dan penambahan gerai.
7.	Hariman & Mangantar, (2019), "Analisis Perbandingan	Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kinerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>CR</i></li> <li>• <i>QR</i></li> <li>• <i>DAR</i></li> <li>• <i>DER</i></li> </ul>	Laporan laba rugi dan laporan neraca tahun 2013 sampai dengan 2017,	Hasil rasio likuiditas dan rasio leverage tidak terdapat perbedaan

No.	Judul Artikel dan Sumber Jurnal	Tujuan penelitian	Variabel penelitian	Sampel, Pengumpulan data, dan metode analisis	Hasil Penelitian
	Kinerja Keuangan Pada Sampoerna Tbk Dan Gudang Garam Tbk Periode 2013-2017, Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, (ISSN : 2303-1174)”	keuangan antara PT. Sampoerna Tbk dan Gudang Garam Tbk.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Inventor y Turn Over</i></li> <li>• <i>TATO</i></li> <li>• <i>ROE</i></li> </ul>	Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, dan Pendekatan penelitian ini adalah komparatif, Metode yang digunakan adalah Uji Paired Sample T-test.	kinerja keuangan, sedangkan jika ditinjau dari rasio aktivitas dan rasio profitabilitas terdapat perbedaan kinerja keuangan antara kedua perusahaan tersebut.
8.	Prasyella, (2022), “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Perusahaan Pt Mayora Indah Tbk Dan Pt Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2015-2020, Jurnal Ilmiah Multidisiplin, ”	Untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2015-2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>CR</i></li> <li>• <i>QR</i></li> <li>• <i>Cash Ratio</i></li> <li>• <i>DAR</i></li> <li>• <i>DER</i></li> <li>• <i>Rasio Perputaran Piutang</i></li> <li>• <i>Perputaran Total Aset</i></li> <li>• <i>ROA</i></li> <li>• <i>ROE</i></li> </ul>	Laporan keuangan PT Mayora Indah Tbk dan Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2015 sampai dengan tahun 2020, Studi Dokumentasi dan Studi pustaka Metode Deskriptif Kuantitatif	Hasil menunjukkan pada rasio solvabilitas, kedua perusahaan dalam kondisi insolvel. Hasil dari rasio aktivitas perusahaan dalam kondisi unefisien dan hasil dari rasio profitabilitas kedua perusahaan dalam kondisi rugi karena hasil rasio berada dibawah nilai mean rasio industri. Dilihat dari rasio aktivitas, dan profitabilitas PT Mayora Indah Tbk lebih baik dari PT

No.	Judul Artikel dan Sumber Jurnal	Tujuan penelitian	Variabel penelitian	Sampel, Pengu-mpulan data, dan metode analisis	Hasil Penelitian
9.	Oktapurwanti, (2021), "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Milik Negara Dan Perusahaan Telekomunikasi Milik Swasta Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI), JUMABIS (Jurnal Manajemen & Bisnis)"	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan antara perusahaan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>CR</i></li> <li>• <i>QR</i></li> <li>• <i>DAR</i></li> <li>• <i>DER</i></li> <li>• <i>NPM</i></li> <li>• <i>ROA</i></li> </ul>	Sampel penelitian ini berjumlah 2 perusahaan yang terdiri dari Perusahaan Telekomunikasi Milik Negara (BUMN) dan Perusahaan Telekomunikasi Milik Swasta (BUMS). Studi pustaka dan Dokumentasi. Metode komparatif.	Indofood Sukses Makmur Tbk. Dari sisi solvabilitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk lebih baik dari PT Mayora Indah Tbk. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa presentasi keuangan lembaga komunikasi Penyiaran Milik Negara lebih baik dibandingkan dengan organisasi komunikasi Penyiaran Swasta jika diperkirakan dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Selain itu, terdapat perbedaan eksekusi moneter antara Lembaga Komunikasi Penyiaran Milik Negara dan

No.	Judul Artikel dan Sumber Jurnal	Tujuan penelitian	Variabel penelitian	Sampel, Pengu-mpulan data, dan metode analisis	Hasil Penelitian
					Lembaga Komunikasi Penyiaran Milik Swasta yang tercatat di BEI selama periode 2013-2017 yang terlihat dari pengujian Uji-t Contoh Otonom yang memanfaatkan likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas.
10.	Anastasya & Hidayati, (2019), Analisis Rasio Keuangan Dan Common Size Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Kosmetik Dan Peralatan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015, Jurnal Ekonomi Akuntansi, E-issn : 2527 - 3264	Untuk mengetahui kinerja keuangan berdasarkan rasio keuangan dan common size pada perusahaan kosmetik dan peralatan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>QR</i></li> <li>• <i>CR</i></li> <li>• <i>Cash Ratio</i></li> <li>• <i>Common Size</i></li> </ul>	Sampel laporan keuangan PT. Akasha Wira International Tbk, PT. Martina Berto Tbk, PT. Mustika Ratu Tbk, PT. Mandom Tbk dan PT. Unilever Indonesia Tbk.pada tahun 2013-2015. Metode dokumentasi, Metode deskriptif kuantitatif	Rasio Likuiditas terbaik adalah PT. Mustika Ratu Tbk. Ratio Solvabilitas yang terbaik adalah PT. Mustika Ratu Tbk. Ratio Aktivitas dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang memiliki Rasio Aktivitas terbaik adalah PT. Unilever Indonesia Tbk. Perusahaan yang mempunyai tingkat Rasio Profitabilitas terbaik adalah PT. Unilever Indonesia Tbk. Berdasarkan Neraca Common Size

No.	Judul Artikel dan Sumber Jurnal	Tujuan penelitian	Variabel penelitian	Sampel, Pengu-mpulan data, dan metode analisis	Hasil Penelitian
11.	Diokno, (2023), <i>A Comparative Analysis of the Profitability of Selected Listed Firms in Media Subsector in the Philippines</i> , <i>Open Journal of Accounting</i> , 12, 1-13, eISSN : 2169-3412.	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis laporan keuangan dua perusahaan publik di Komisi Sekuritas dan Bursa Filipina.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Net Profit Margin</i></li> <li>• <i>Return on Assets</i></li> <li>• <i>Return On Equity</i></li> <li>• <i>Basic Earnings Power Ratio</i>.</li> </ul>	Sampelnya adalah pernyataan dua perusahaan publik di Komisi Sekuritas dan Bursa Filipina dalam laporan keuangan subsektor media tahun 2016-2020. Metode Dokumentasi kuantitatif yang fokus pada studi komparatif.	aset lancar terbesar terdapat pada PT. Martina Berto Tbk. Kemudian untuk laba bersih yang terbesar PT. Unilever Indonesia, Tbk.  Perusahaan B telah menunjukkan profitabilitas yang baik dalam hal laba bersih, laba atas total aset, laba atas ekuitas dan rasio kekuatan pendapatan dasar dibandingkan dengan Perusahaan A selama 5 lima tahun terakhir.
12.	Majeed & Zainab, (2021), <i>A comparative analysis of financial performance of Islamic banks vis-à-vis conventional banks: evidence from Pakistan</i> ,	Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis komparatif kinerja keuangan IB dan bank konvensional (CB) di Pakistan selama periode 2008–2019.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>ROA</i></li> <li>• <i>ROE</i></li> <li>• <i>LDR</i></li> <li>• <i>LAR</i></li> <li>• <i>EAR</i></li> <li>• <i>ELR</i></li> <li>• <i>DAR</i></li> <li>• <i>DER</i></li> </ul>	Sampelnya mencakup lima IB lengkap dan lima CB yang menawarkan jendela Islami di Pakistan. Komparatif	Hasilnya menunjukkan bahwa IB memiliki permodalan yang lebih baik, risiko yang lebih kecil, dan likuiditas yang lebih tinggi dibandingkan dengan LS. Sebaliknya, keuntungan IB ditemukan lebih rendah

No.	Judul Artikel dan Sumber Jurnal	Tujuan penelitian	Variabel penelitian	Sampel, Pengu-mpulan data, dan metode analisis	Hasil Penelitian
					dibandingkan keuntungan LS.
13.	Uddin et al., (2019), A comparative Analysis of liquidity, solvency and profitability of State-owned Commercial Banks (SCBs) and Private Commercial Banks (PCBs) of Bangladesh, International Journal of Science and Business, Volume: 3, Issue: 6 Page: 118-126, eISSN : 2520-4750	Penelitian ini didasarkan pada analisis likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas antara bank umum milik negara (BUMN) dan bank umum swasta (PCB).	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Net Woking Capital</i></li> <li>• <i>CR</i></li> <li>• <i>QR</i></li> <li>• <i>DER</i></li> <li>• <i>DAR</i></li> <li>• <i>EAR</i></li> <li>• <i>GPM</i></li> <li>• <i>NPM</i></li> <li>• <i>ROA</i></li> <li>• <i>ROE</i></li> <li>• <i>EPS</i></li> </ul>	Besar sampel yaitu hanya dua bank umum milik negara dan dua bank umum swasta yang diambil sebagai sampel. Dan analisis rasio dilakukan berdasarkan data 5 tahun saja, Penelitian ini menekankan hanya pada variabel kuantitatif.	Di bawah rasio cepat, PCB lebih tinggi dari SCB. Rasio arus kas dari operasi mengalami fluktuasi di semua bank dari tahun 2013-2017 tetapi pada tahun 2017 PCB lebih baik daripada SCB. Berdasarkan rasio solvabilitas, PCB berada pada posisi yang lebih baik dibandingkan SCB. Berdasarkan rasio profitabilitas, margin laba kotor PCB lebih tinggi dibandingkan SCB, dalam hal margin laba bersih berfluktuasi dari tahun ke tahun dan antar bank.
14.	Munene, (2018), Accounts Receivable Management And Financial Performance Of Embu	Untuk menguji pengaruh periode perputaran persediaan, rata-rata periode pembayaran,	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Inventor y Turnover Period</i></li> <li>• <i>Average Payment Period</i></li> </ul>	Sampelnya adalah perusahaan air dan sanitasi embu terbatas. Studi dokumentasi,	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran persediaan dalam hitungan hari mempunyai hubungan

No.	Judul Artikel dan Sumber Jurnal	Tujuan penelitian	Variabel penelitian	Sampel, Pengu-mpulan data, dan metode analisis	Hasil Penelitian
	Water And Sanitation Company Limited, Embu County, Kenya, International Academic Journal of Economics and Finance (IAJEF)   ISSN 2518-2366.	periode konversi kas dan rata-rata periode pengumpulan terhadap kinerja keuangan Perusahaan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Cash Conversion Period</i></li> <li>• <i>DAR</i></li> <li>• <i>Average Collection Period</i></li> <li>• <i>CR</i></li> </ul>	Penelitian deskriptif	negatif dengan <i>Return on Equity</i> . Rata-rata periode penagihan dan rasio lancar ditemukan memiliki hubungan positif yang signifikan dengan <i>Return on Equities</i> .
15.	Shah & Bidyarthi, (2023), Comparative Analysis Of The Financial Performance Of Select Public Sector And Private Sector Banks From 2017 – 2022, International Research Journal of Modernization in Engineering Technology and Science, Volume:05/Issue 4, e-ISSN 2582-5208	Penelitian ini bertujuan untuk memberikan analisis perbandingan kinerja keuangan bank-bank pemerintah dan swasta terpilih pada tahun 2017 hingga 2022.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>ROE</i></li> <li>• <i>NIM</i></li> <li>• <i>CAR</i></li> <li>• <i>NPA</i></li> </ul>	Penelitian ini pada dasarnya konsentrasi pada bank-bank terpilih dari sektor Publik dan Sektor Swasta dan bank tersebut dipilih berdasarkan Modal Pasar bank, Teknik studi pustaka, Metode Komparatif	Secara keseluruhan, kinerja keuangan Bank CSB telah menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, dengan bank tersebut melaporkan tahun yang menguntungkan di FY21 setelah beberapa tahun mengalami kerugian. Fokus bank pada peningkatan kualitas aset, peningkatan NII, dan pemeliharaan CAR yang sehat telah membantu bank mencapai hasil positif tersebut.

No.	Judul Artikel dan Sumber Jurnal	Tujuan penelitian	Variabel penelitian	Sampel, Pengu-mpulan data, dan metode analisis	Hasil Penelitian
16.	Olayinka, (2022), Financial Statement Analysis As A Tool For Investment Decisions And Assessment Of Companies' Performance, International Journal of Financial, Accounting, and Management, ISSN : 2656-3355	Untuk menentukan bagaimana perusahaan dapat menggunakan FSA dan interpretasinya untuk membantu keputusan pendanaan dan investasi dan untuk mencegah profitabilitas rendah atau hasil investasi yang rendah.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>GPM</i></li> <li>• <i>NPM</i></li> <li>• <i>ROCE</i></li> <li>• <i>ROE</i></li> <li>• <i>EPS</i></li> <li>• <i>Debt turnover</i></li> <li>• <i>Current Asset Turnover</i></li> <li>• <i>TATO</i></li> <li>• <i>DER</i></li> <li>• <i>DAR</i></li> <li>• <i>CR</i></li> <li>• <i>QR</i></li> </ul>	Laporan tahunan Nestlé Nigeria Plc digunakan untuk Analisis, Sumber utama dan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber sekunder, analisis statistik deskriptif	Studi ini menyimpulkan bahwa analisis FS cukup untuk pengambilan keputusan yang efektif dan bahwa perusahaan harus memberikan perhatian besar terhadap penggunaan FSA untuk melengkapi diri mereka dengan alat ini dan juga kombinasi rasio yang berbeda harus digunakan dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan. Penggunaan FSA secara tepat harus dilakukan tidak hanya dalam bidang investasi tetapi juga dalam bidang pengambilan keputusan lainnya.
17.	Verma, (2021), Comparative Analysis Of Financial Performance Of HDFC And SBI Bank On The Basis Of	Makalah ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan bank HDFC dan SBI.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>CAR</i></li> <li>• <i>DER</i></li> <li>• <i>leverage ratios</i></li> <li>• <i>profit and loss account ratios</i></li> </ul>	Laporan keuangan SBI dan HDFC periode 2015 sampai dengan tahun 2020, Studi Dokumentasi, Komparatif.	Kinerja bank umum secara keseluruhan juga terlihat menurun. Rasio kecukupan modal HDFC selalu tinggi selama 5 tahun

No.	Judul Artikel dan Sumber Jurnal	Tujuan penelitian	Variabel penelitian	Sampel, Pengumpulan data, dan metode analisis	Hasil Penelitian
	Ratio Analysis, Asian Journal of Management, ISSN : 2321-5763 (Online).		<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>net interest margin ratio</i></li> <li>• <i>ROE</i></li> </ul>		terakhir dibandingkan dengan SBI yang menunjukkan posisi bank HDFC yang lebih kuat. Demikian pula debt equity ratio HDFC yang rendah dibandingkan dengan SBI selama 5 tahun terakhir menunjukkan kinerja HDFC yang lebih baik dibandingkan dengan SBI. Rasio likuiditas atau leverage HDFC juga lebih baik dibandingkan rasio SBI.
18.	Rismaladewi et al., (2019) The Comparative Analysis of Profitability Visa and Mastercard Companies After Implementation of GPN as Provider of Debit Cards in Indonesia, International Journal of Business and Management,	Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan keuntungan perusahaan Visa dan Mastercard setelah penerapan GPN.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>NPM</i></li> <li>• <i>ROI</i></li> <li>• <i>ROE</i></li> </ul>	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data laporan keuangan perusahaan tahun 2016 sampai dengan tahun 2018, Analisis data menggunakan uji statistik deskriptif, uji normalitas dan uji hipotesis komparatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai NPM, ROI dan ROE Visa sedangkan nilai ROE Mastercard mengalami peningkatan yang menandakan adanya peningkatan kinerja manajemen dalam

No.	Judul Artikel dan Sumber Jurnal	Tujuan penelitian	Variabel penelitian	Sampel, Pengu-mpulan data, dan metode analisis	Hasil Penelitian
	ISSN : 2590-3721.			dengan bantuan SPSS.	menghasilkan laba bagi perusahaan.
19.	Khatter & Mathur, (2018), <i>Comparative Study of Financial Performance using Ratio Analysis between ABB and Rockwell</i> , Journal of Management Engineering and Information Technology (JMEIT), Volume-5, Issue-1, Feb.2018, ISSN: 2394 - 8124	Tujuan utama dari studi ini adalah untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan dengan mencakup dua perusahaan obat & farmasi publik yang terdaftar di BSE	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>CR</i></li> <li>• <i>Solvency Ratio</i></li> <li>• <i>Asset Turnover Ratio</i></li> <li>• <i>ROCE</i></li> </ul>	Dua perusahaan multinasional Listrik. Studi Dokumentasi. Metode komparatif.	Peneliti juga berupaya memahami dan mengevaluasi posisi likuiditas, efisiensi penggunaan dana, dan mempelajari keuangan dana pihak luar. Studi ini menyoroti bahwa rasio lancar Rockwell lebih besar dari ABB, rasio solvabilitas kedua perusahaan adalah A kurang dari satu, rasio perputaran aset ABB kurang dari Rockwell dan ROCE dari Rockwell lebih dari ABB.
20.	Alarussi, (2021), <i>Financial Ratios And Efficiency In Malaysian Listed Companies</i> , Asian Journal of Economics and Banking, ISSN : 2615-9821.	Penelitian ini mengkaji rasio keuangan yang mungkin mempunyai pengaruh signifikan terhadap efisiensi pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Malaysia.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Asset Turnover</i></li> <li>• <i>Number of shareholders</i></li> <li>• <i>Fixed Asset to Total Asset</i></li> <li>• <i>Log Working Capital</i></li> <li>• <i>Leverage</i></li> <li>• <i>DER</i></li> </ul>	Data dikumpulkan dari 108 perusahaan publik di Malaysia. Data diambil dari laporan tahunan perusahaan selama tiga tahun 2012–2014. STATA software digunakan untuk	Hasil penelitian menunjukkan bahwa masing-masing tangibilitas dan likuiditas mempunyai hubungan negatif terhadap rasio efisiensi. Sebaliknya, profitabilitas, modal kerja, dan produktivitas berhubungan

No.	Judul Artikel dan Sumber Jurnal	Tujuan penelitian	Variabel penelitian	Sampel, Pengumpulan data, dan metode analisis	Hasil Penelitian
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>CR</i></li> <li>• <i>Fixed Asset Turnover</i></li> <li>• <i>Gross Profit</i></li> <li>• <i>ROE</i>.</li> </ul>	menguji hubungan ini.	positif dengan efisiensi. Leverage yang diukur dengan dua rasio – Debt Ratio dan Debt Equity Ratio – menunjukkan hasil yang beragam. Rasio utang menunjukkan hubungan positif namun tidak signifikan terhadap rasio efisiensi dan rasio utang ekuitas menunjukkan hubungan negatif signifikan terhadap rasio efisiensi.

Sumber : diolah peneliti

1. Khalifah & Siswanti, (2023), “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. XL Axiata Tbk. dengan PT. Indosat Tbk. Pada Masa Pandemi Covid-19 (Periode Tahun 2020 – 2021), SEIKO : Journal of Management & Business - eISSN : 2598-8301. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membandingkan kinerja keuangan dengan menggunakan CR, ROE, dan DER pada periode 2017-2021. Variabel dari penelitian ini adalah CR, ROE, DER. Hasil dari penelitian ini memperlihatkan bahwa keseluruhan kinerja keuangan PT. Indosat Tbk, lebih baik dibandingkan dengan kinerja keuangan PT. XL AXIATA Tbk”.
2. Pradina & Suselo, (2023) “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Subsektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Studi Kasus Pada PT Kimia Farma Tbk dan PT Kalbe Farma Tbk Pada Tahun 2016-2022) Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan PT Kimia Farma Tbk dan PT Kalbe Farma Tbk selama periode 2016-2022. Hasil penelitian menunjukkan adanya variasi atau perbandingan yang signifikan pada

rasio keuangan, seperti CR, DER, dan TATO. Selain itu, tidak ada varians atau perbandingan yang signifikan secara statistik dalam ukuran keuangan ROE”.

3. Endang et al., (2022), “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pt. Bank Rakyat Indonesia Tbk Dan Pt. Bank Mandiri Tbk Periode 2017-2021, Jurnal Pabean : Perpajakan Ekonomi Bisnis Akuntansi Manajemen. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan kinerja keuangan terhadap PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk dan PT. Bank Mandiri Tbk selama periode 2017-2021. Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk dan PT. Bank Mandiri Tbk jika dilihat dari rasio LDR dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk dan PT. Bank Mandiri Tbk jika dilihat dari rasio PR dan ROA”.
4. Evisa & Nahar, (2019), “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi Milik Pemerintah (BUMN) Dengan Perusahaan Farmasi Swasta di Bursa Efek Indonesia (Periode 2013-2017), Jurnal Rekognisi Akuntansi Vol. 2, nomor 1, hal. 68-81 E-ISSN (2828-6499). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan kinerja keuangan antara perusahaan Farmasi Milik Pemerintah (BUMN) dan perusahaan Farmasi Swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2013-2017. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan kinerja keuangan antara perusahaan Farmasi Milik Pemerintah (BUMN) dan Farmasi Swasta. Hal ini di sebabkan masing-masing variabel menghasilkan nilai profitabilitas lebih besar dari  $\alpha = 0.05$ ”.
5. Gunaldi, (2021), “Perbandingan Analisis Rasio Keuangan Pt. Indonesia Pondasi Raya Tbk. Dengan Total Industri Sub Sektor Building Construction Periode 2014 – 2019, JIMT/Jurnal Ilmu Manajemen Terapan Volume 2, Issue 3, Januari 2021 eISSN 2686-4924. Tujuan penelitian ini untuk menilai kinerja PT. Indonesia Pondasi Raya Tbk. Lalu dibandingkan dengan industri sub sektor building construction dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2019. Berdasarkan Analisis Rasio secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa PT. Indonesia Pondasi Raya Tbk. lebih baik dibandingkan dengan Total Industri Sub Sektor Building Construction”.

## **2.2. Tinjauan Teoritis**

### **2.2.1. Laporan Keuangan**

Salah satu sumber informasi keuangan suatu perusahaan yaitu berupa laporan keuangan yang membahas mengenai posisi informasi keuangan apakah kondisi keuangan perusahaan tersebut baik atau tidak.

Menurut Kasmir, (2019) “laporan keuangan merupakan laporan yg menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu”. Menurut Prihadi, (2020) “laporan keuangan merupakan hasil setelah kegiatan pencatatan semua transaksi keuangan di perusahaan”.

Menurut Darminto, (2019) “laporan keuangan adalah laporan yg memperlihatkan kondisi keuangan perusahaan yang terdiri dari laporan posisi keuangan atau neraca, laporan perubahan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya, laporan arus kas, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian penting dari laporan keuangan”.

### **2.2.2. Tujuan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan data yg diolah oleh manajemen keuangan dari perusahaan yang bertujuan untuk mengetahui gambaran tentang keadaan suatu perusahaan.

Menurut Siswanto, (2021) “Laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan Informasi Keuangan yang dapat dipercaya tentang sumber daya ekonomi dan kewajibannya, perubahan sumber daya, data untuk membantu mengestimasi pendapatan potensial, informasi lainnya yang relevan atas perluasan data informasi”.

Menurut Darminto, (2019) “laporan keuangan disusun dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan terhadap ekonomi”.

### **2.2.3. Analisis Laporan Keuangan**

Munurut Fahmi, (2018) “Analisa rasio keuangan merupakan instrument analisis persentasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi dimasa lalu dan membantu menggambarkan trend pola perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan risiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan”.

“Tujuan analisis laporan keuangan diantaranya : a) mengetahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan; b) mengevaluasi kinerja yang telah dicapai manajemen perusahaan di masa lalu; c) sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun rencana perusahaan mendatang” (Siswanto, 2021).

Menurut Kasmir, (2019) mendefinisikan bahwa “Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur unsurnya dan

menelaah masing-masing dari unsur tersebut dengan tujuan memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri.”

#### **2.2.4. Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan**

Menurut Kasmir, (2019) “menjelaskan secara umum, tujuan dan manfaat dilakukannya analisis laporan keuangan adalah: 1. Memahami situasi keuangan perusahaan dalam periode waktu tertentu. 2. Mengetahui kelemahan yang tidak dimiliki perusahaan. 3. Mengetahui bahwa keunggulan perusahaan dapat menjadi keunggulan perusahaan. 4. Rencanakan perbaikan di masa depan. 5. Mengevaluasi kinerja manajemen.”

#### **2.2.5. Kinerja Keuangan**

Menurut Septariza, (2019) “kinerja keuangan perusahaan merupakan gambaran tentang keadaan keuangan suatu perusahaan yang dianalisa menggunakan alat-alat analisis yang selanjutnya dapat diketahui tentang baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan serta dapat mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu”.

“Kinerja keuangan yaitu tercapainya suatu prestasi dari perusahaan selama periode tertentu atas pengelolaan keuangan perusahaan maka dengan prestasi, suatu perusahaan bisa menunjukkan bagaimana kinerjanya” (Rengganis, Valianti, & Oktariansyah, 2020). Sedangkan menurut Sanjaya & Rizky, (2018) “Kinerja keuangan adalah tingkat kesuksesan yang dicapai oleh perusahaan sehingga memperoleh hasil pengelolaan keuangan yang baik”.

Dari definisi diatas penulis menyimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah suatu hasil yang diukur dalam periode tertentu sehingga perusahaan mengerti kondisi baik dan buruknya keuangan perusahaan.

#### **2.2.6. Jenis Rasio Keuangan**

Menurut Hidayat, (2018) Rasio keuangan dapat dikelompokkan ke dalam lima kelompok yaitu: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Pasar.

Dalam penelitian ini penulis mengangkat 3 rasio yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas.

#### **2.2.7. Rasio Profitabilitas**

Menurut Hidayat, (2018) “rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan gambaran tentang tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio

ini sebagai ukuran apakah pemilik atau pemegang saham dapat memperoleh tingkat pengembalian yang pantas atas investasinya.”

Menurut Siswanto, (2021) “Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki seperti aktiva, modal atau penjualan. Rasio-rasio profitabilitas yang sering digunakan diantaranya *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), profit margin ratio, dan basic earning power.”

Dalam penelitian ini penulis menggunakan *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) sebagai indikator untuk mengukur rasio profitabilitas.

1. Menurut Siswanto, (2021), “Return on assets mengukur kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. ROA menunjukkan tingkat efisiensi aktiva”. Perhitungan dari *Return On Assets* (ROA) adalah sebagai berikut :

$$\text{Return on assets} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Assets}}$$

**Keterangan**

*Return on Asset* : Rasio untuk melihat ukuran perusahaan dalam menghasilkan laba terhadap aktiva yang dimiliki.

*EAT* : Laba bersih setelah pajak yang tertera pada laporan laba rugi.

*Total Assets* : *Total Asset* tertera pada laporan posisi keuangan atau laporan neraca.

2. Menurut Siswanto, (2021), “Return on Equity (ROE) mengukur kemampuan perusahaan dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. *Return on Equity* (ROE) mencerminkan efisiensi modal sendiri”. Perhitungan dari *Return On Equity* (ROE) adalah sebagai berikut :

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{EAT}}{\text{Equity}}$$

### **Keterangan**

*Return on Equity* : Ukuran kemampuan perusahaan dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki untuk menghasilkan laba.

*EAT* : Laba bersih setelah pajak yang tertera pada laporan laba rugi.

*Equity* : Equity tertera pada laporan posisi keuangan atau laporan neraca.

### **2.2.8. Rasio Likuiditas**

Menurut Hidayat, (2018) “Rasio likuiditas (liquidity ratio) adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat. Rasio likuiditas sering disebut dengan short term liquidity. Rasio likuiditas menunjukkan tingkat kemudahan relative suatu aktiva untuk segera dikonversi ke dalam kas dengan sedikit atau tanpa penurunan nilai; serta tingkat kepastian tentang jumlah kas yang dapat diperoleh. Kas merupakan suatu aktiva yang paling likuid”.

Menurut Siswanto, (2021) “Rasio likuiditas adalah rasio-rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek (lancar) yang jatuh tempo kurang dari setahun. Kita ketahui bahwa aset yang dimiliki oleh perusahaan bisa berupa aset likuid dan aset yang kurang likuid. Aset likuid adalah aset yang dapat dialihkan menjadi uang tunai secara cepat tanpa mengurangi harganya secara drastis. Semakin tinggi rasio likuiditas berarti semakin mudah aset-aset yang dimiliki untuk dikonversi menjadi uang kas”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan Current Ratio (CR) dan Quick Ratio (QR).

1. Menurut Hidayat, (2018) “*Current Ratio* adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan hutang jangka pendek ketika jatuh tempo”.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

### **Keterangan**

*Current Ratio* : Ukuran kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan hutang jangka pendek ketika jatuh tempo.

Aktiva Lancar : Total asset lancar yang tertera pada laporan posisi keuangan/ laporan neraca.

Hutang Lancar : Hutang lancar tertera pada laporan posisi keuangan atau laporan neraca

2. Menurut Hidayat, (2018) “*Quick Ratio* adalah rasio cepat dimana ukuran uji solvensi jangka pendek yang lebih teliti daripada rasio lancar karena pembilangnya mengeliminasi persediaan yang dianggap aktiva lancar yang sedikit tidak likuid dan kemungkinan menjadi sumber kerugian”.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

**Keterangan**

*Quick Ratio* : Ukuran untuk menghitung jumlah aset perusahaan yang dapat dimanfaatkan untuk dapat melunasi seluruh kewajiban perusahaan.

Aktiva Lancar : Total aset lancar yang tertera pada laporan posisi keuangan/ laporan neraca.

Persediaan : Persediaan tertera pada laporan posisi keuangan atau laporan neraca.

### 2.2.9. Rasio Solvabilitas

Menurut Hidayat, (2018) “Solvabilitas adalah rasio untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang. Rasio ini memberikan ukuran atas dana yang disediakan pemilik dibandingkan dengan keuangan yang diberikan oleh kreditor”.

Menurut Siswanto, (2021) “Ratio Solvabilitas adalah rasio untuk mengukur seberapa besar penggunaan utang dalam pembelanjaan perusahaan. Ukuran leverage yang sering digunakan diantaranya *Debt Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Long-term Debt to Equity Ratio*, *Time interest earned ratio*, dan *Cash Coverage Rasio*”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Assets Ratio*.

1. Menurut Siswanto, (2021) “*Debt to Equity Ratio* adalah ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor”.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

### Keterangan

Debt to Equity Ratio : ukuran untuk menganalisis laporan keuangan yang dapat memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor.

Total Debt : Total hutang / total liabilitas tertera pada laporan posisi keuangan / laporan neraca.

Total Equity : Equity tertera pada laporan posisi keuangan atau laporan neraca.

- Menurut Siswanto, (2021) “*Debt to Asset Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva”.

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}}$$

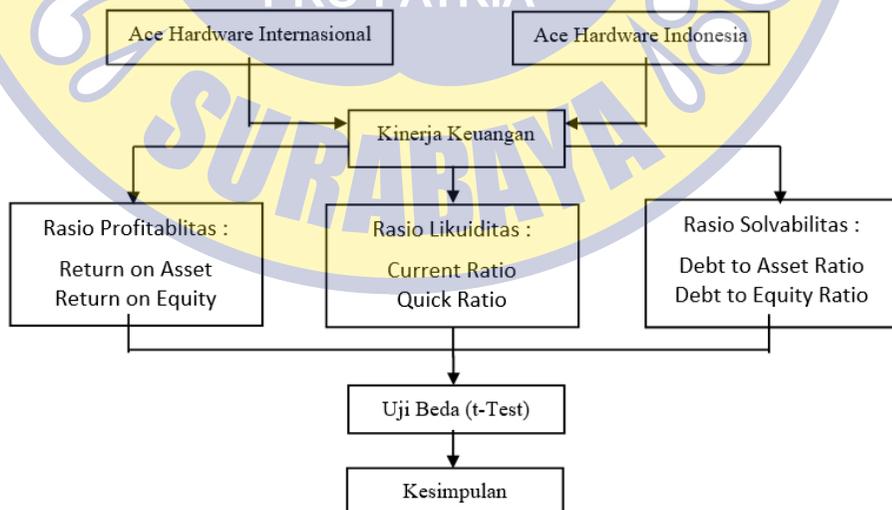
### Keterangan

Debt Ratio : rasio untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva.

Total Debt : Total hutang / Total liabilitas tertera pada laporan laba rugi.

Total Asset : Total Asset tertera pada laporan posisi keuangan atau laporan neraca.

### 2.3. Kerangka Berpikir



Gambar 2.1. Kerangka berpikir